

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni peneliti langsung berada di masyarakat untuk memperoleh informasi yang akan diteliti. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah yang bersifat deskriptif kualitatif, di mana prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diperlukan dan dapat diamati.<sup>1</sup> Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan tentang *“integrasi / hubungan antara suku werinama dan suku kilang dalam kontek sorang basudara”*

#### **B. Lokasi**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada dua negri yang mayoritas berpenduduk muslim dan non muslim yakni negri werinama kabupaten seram bagian timur dan negri kilang yang berada di pulau ambon. Penelitian ini terletak di dua lokasi yang memiliki hubungan kultur (pela gandong) yakni negri werinama dan negri

---

<sup>1</sup> Koentjaraningrat. Metode Penelitian Masyarakat. Penerbit Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997.

kilang di Maluku yang terbina sejak lama, dan hingga kini masih tetap dipertahankan.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan bertempat di negeri Werinama dan negeri Kilang berlangsung selama 1 bulan setelah proposal ini diseminarkan.

### **C. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah orang yang dianggap mengetahui dan memahami tentang masalah yang akan diteliti. Orang yang dijadikan sebagai informan penelitian berarti orang tersebut memiliki pengetahuan, pengalaman dan memiliki kapasitas untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian yang komprehensif atau minimal pernah terlibat dalam kegiatan-kegiatan adat dan tradisi *pela gandong*, sehingga memudahkan peneliti memperjelas objek/situasi sosial yang diteliti.<sup>2</sup>

Ada beberapa tokoh masyarakat yang akan memberikan informasi penelitian yang terdiri 4 orang yang akan memberikan informasi yang objektif dan benar yang menguasai situasi sosial yang akan diteliti agar penelitian ini cepat terselesaikan.

## 1. Tokoh Sumber Informasi Penelitian

---

<sup>2</sup> Nasir, Muhamad. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985.

-Tokoh Adat

-Tokoh Agama

-Tokoh Masyarakat

-Tokoh Pemuda

#### **D. Sumber Data**

Sumber data ini terdiri dari dua sumber yaitu sumber primer dan sekunder.

##### 1 . Sumber data primer

Data primer yaitu data yang langsung didapatkan atau di peroleh dan responden atau informasi kunci selama dilokasi penelitian

##### 2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau data yang telah ada sebelumnya.<sup>3</sup> Data sekunder juga disebut data pendukung karena diperoleh dari sumber lain seperti berupa bahan tulisan yaitu arsip, data base, surat-surat dan lainnya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>3</sup>Koentjaraningrat. Metode Penelitian Masyarakat. Penerbit Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data dengan cara sistimatis, dengan prosedur yang terstandar. Observasi merupakan kegiatan yang menggunakan panca indra, penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pernyataan penelitian:

### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.

### 3. Dokumentasi

Selain melalui observasi dan wawancara, informasi juga bisa di peroleh lewat fakta yang tersimpang dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendra mata jurnal dan kegiatan data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis data deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.<sup>4</sup> Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan mengacu pada model Milles dan Huberman dalam solistiyaningi sebagai berikut:

### **1. Reduksi data**

Mereduksi data adalah merangkum, memelih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting di cari dalam tema dan polanya, sehingga memerlukan kecerdasan, keluasan, dan dan kedalam wawasan yang tinggi.

### **2. Penyajian data**

Penyajian data adalah dilakukan dalam bentuk rangkain-rangkain, tes bersifat naratis, bagan, hubungan antar kategori, network, dan sejenisnya bila pola pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola

---

<sup>4</sup> Koentjaraningrat. Metode Penelitian Masyarakat. Penerbit Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997.

tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah pola tersebut selanjutnya disajikan laporan akhir penelitian

3. Penarikan Kesimpulan Langkah analisis data kualitatif ketiga menurut milles dan huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan penelitian kualitatif mungkin masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.